

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Rancangan penelitian yang digunakan adalah rancangan penelitian *non-eksperimental* dengan pendekatan retrospektif. Penelitian *non-eksperimental* merupakan suatu penelitian yang observasinya dilakukan terhadap sejumlah ciri (variabel) subjek penelitian menurut keadaan apa adanya, tanpa ada manipulasi (intervensi) peneliti (Mukayat, 2019). Pendekatan penelitian retrospektif adalah penelitian berupa pengamatan terhadap peristiwa-peristiwa yang telah terjadi bertujuan untuk mencari faktor yang berhubungan dengan penyebab.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di Rumah Sakit Umum Daerah Ungaran Semarang

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada bulan Desember 2019.

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh

peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2011). Populasi dari penelitian ini adalah data semua pasien asma yang dirawat di Instalasi Rawat Inap RSUD Ungaran Semarang periode 2019 yaitu sebanyak 43 data pasien.

2. Sampel

a. Besar Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2011). Jumlah data semua pasien asma yang dirawat di Instalasi Rawat Inap RSUD Ungaran Semarang periode 2019 yaitu sebanyak 43 pasien.

b. Teknik Sampling

Teknik sampling merupakan suatu proses seleksi sampel yang digunakan dalam penelitian dari populasi yang ada, sehingga jumlah sampel akan mewakili keseluruhan populasi yang ada (Hidayat, 2010). Teknik pengambilan sampling pada penelitian ini menggunakan teknik *total sampling*. *Total sampling* adalah pengambilan sampel dengan mengambil seluruh anggota populasi sebagai anggota sampel (Notoadmodjo, 2010).

Untuk menentukan sampel yang memenuhi syarat penelitian maka perlu ditentukan kriteria inklusi dan eksklusinya, yaitu sebagai berikut:

a. Kriteria Inklusi :

Kriteria inklusi adalah ciri-ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel (Notoatmodjo, 2010). Yang termasuk dari kriteria inklusi dari penelitian ini adalah :

- 1) Pasien rawat inap dengan diagnosa asma yang tertera pada rekam medis RSUD Ungaran Semarang
- 2) Pada catatan rekam medis lengkap pasien menggunakan obat asma sebagai pengobatan, usia, berat badan, jenis kelamin, nomor rekam medis, dosis obat dan lama pemberian.

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel (Notoatmodjo,2010).Yang termasuk kriteria eksklusi adalah

- 1) pasien yang meninggal dalam masa pengobatan
- 2) pasien yang menjalani pengobatan intensif (ICU, UGD)
- 3) Pasien yang didiagnosa asma dengan penyakit penyerta

D. Definisi Operasional

1. Asma adalah penyakit heterogen ditandai inflamasi kronik saluran nafas dengan gejala sesak nafas, mengi, dada terasa berat, batuk semakin memberat dan keterbatasan aliran udara ekspirasi
2. Pasien adalah penderita asma yang dirawat di RSUD Ungaran Semarang

3. Tepat dosis adalah pemberian obat dengan jumlah (mg) dan frekuensi yang tepat sesuai acuan yang digunakan yaitu *Pharmaceutical Care untuk Asma tahun 2017*

E. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dalam tiga tahap, yaitu sebagai berikut:

1. Membuat surat izin penelitian untuk diajukan kepada Ketua Program Studi S1 Farmasi Universitas Ngudi Waluyo Ungaran, kemudian tembusan surat izin tersebut diserahkan kepada Kepala RSUD Ungaran Semarang untuk mendapatkan izin penelitian.
2. Pengambilan data di RSUD Ungaran Semarang. Jenis data dalam penelitian ini adalah data sekunder yang didapat dari rekam medik pasien yang didiagnosa asma pada tahun 2019. Data yang diambil meliputi nama, status, umur, jenis kelamin, diagnosa, dan pemeriksaan fisik, jenis obat yang diresepkan, dosis dan rute pemberian obat, frekuensi penggunaan dan lama penggunaan obat.
3. Pengumpulan data, pengolahan dan analisis data.

F. Pengolahan Data

1. *Editing*

Peneliti melakukan pemeriksaan dan meneliti kembali data yang telah terkumpul. Langkah tersebut dilakukan untuk mengetahui apakah data

yang telah terkumpul tersebut sudah memenuhi kriteria inklusi penelitian sehingga dapat segera dipersiapkan untuk tahap analisis berikutnya.

2. *Coding*

Peneliti melakukan pengkodean untuk menyederhanakan data agar data yang diperoleh dari rekam medis mudah dimasukkan.

3. *Entry data*

Pada langkah ini peneliti memasukan data ke lembar kerja komputer kemudian dilakukan analisa sesuai dengan tujuan penelitian.

4. *Cleaning*

Langkah ini digunakan untuk menghilangkan data yang tidak perlu.

G. Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan metoda statistika univariate, yaitu analisa yang dilakukan terhadap tiap variabel dari hasil penelitian analisis ini menghasilkan distribusi dan persentase dari tiap variabel (Notoatmodjo. 2010). Sehingga dari penelitian ini akan diperoleh kerasional penggunaan obat asma berdasarkan parameter jumlah (mg) dan frekuensi. Data yang telah diperoleh dianalisa dengan menghitung persentase dari jumlah ketepatan jumlah dan frekuensi.

$$1. \text{ \% tepat frekuensi} = \frac{\text{jumlah kasus tepat frekuensi}}{\text{Jumlah keseluruhan kasus}} \times 100\%$$

$$2. \text{ \% tepat dosis} = \frac{\text{jumlah kasus tepat dosis}}{\text{umlah keseluruhan kasus}} \times 100\%$$